

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA
PERUSAHAAN JASA DAN PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :
Hormaingat Damanik ¹⁾
Sonazaro Halawa ²⁾
Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2)}
E-mail:
hormaingat@darmaagung.ac.id ¹⁾
sonzaro@gmail.com ²⁾

ABSTRACT

This study aims at finding the simultaneous and partial effects of Working Capital to Total Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, and Net Profit Margin affecting the change in the profits of services and trade companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of data used in this research is secondary data that is processed data that is obtained by researchers indirectly through intermediate media. Secondary data is obtained from the website of Indonesia Stock Exchange namely: www.bi.go.id and www.idx.co.id. Samples obtained from predefined criteria were obtained by 15 service companies and trades qualified to be sampled in the study for 3 years from the period from 2017 to 2019 so that the number of samples as many as 45 financial statements (Income statement and balance sheet) services and trade companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Independent variables consist of WCTA (X₁), DER (X₂), TAT (X₃) and NPM (X₄), while the dependent variable is Enterprise profit (Y). Data analysis using multiple linear regression analyses. From the results of the study obtained that simultaneously and partially WCTA, DER, TAT and NPM have a significant effect on the change in profits in service and trading companies registered in IDX .

Keywords: *WCTA, DER, TAT, NPM, Perubahan Laba*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial *Working Capital to Total Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang telah diolah yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara yaitu melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu : www.bi.go.id dan www.idx.co.id. Sampel yang diperoleh dari kriteria yang telah ditentukan sebanyak 15 perusahaan jasa dan perdagangan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian selama 3 tahun dari periode 2017 sampai 2019 sehingga jumlah sampel sebanyak 45 laporan keuangan (laporan laba rugi dan neraca) perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen terdiri dari WCTA (X₁), DER (X₂), TAT (X₃) dan NPM (X₄), sedangkan variabel dependen yaitu perubahan laba perusahaan (Y). Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa secara simultan dan parsial WCTA, DER, TAT dan NPM berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di BEI .

Kata Kunci : *WCTA, DER, TAT, NPM dan Perubahan Laba*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi akan menjadi pertanggungjawaban pimpinan perusahaan kepada para pemakai. Kinerja perusahaan akan terlihat dari laporan keuangan yang dihasilkan dalam periode tersebut. Para pemakai sangat berkepentingan terhadap laporan tersebut untuk dapat mengetahui informasi-informasi yang diinginkan terutama informasi mengenai perubahan laba. Dengan adanya pertumbuhan laba dari tahun ke tahun tentu mengindikasikan adanya pertumbuhan laba.

Informasi tentang laba memiliki peran penting sebagai dasar pengambilan keputusan dari berbagai pihak yang berkepentingan. Hal ini jugalah yang mendorong pihak manajemen berupaya mengatur laba sehingga perusahaan tampak bagus secara finansial.

Instrumen keuangan seperti saham, obligasi, waran diperjualbelikan di pasar modal. Pasar modal di jelaskan dalam undang-undang Pasar Modal no 8 tahun 1995 sebagai lembaga yang kegiatannya untuk menawarkan perdagangan efek/surat-surat berharga perusahaan public.

Sebelum membuat keputusan Investor dipandang perlu menganalisis laporan keuangan agar risiko kerugian relative kecil. Seperti yang kita ketahui bahwa laporan keuangan disajikan agar informasi yang diperlukan para pemakai seperti investor dan calon investor dapat tersedia, sehingga dapat mengevaluasi serta membandingkan arus kas masa depan.

Laba atau manfaat dapat menjadi informasi yang penting baik bagi pihak intern maupun ekstern. Hasil/laba sering digunakan sebagai dasar dalam mengukur tingkat pengembalian investasi dan laba per saham Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham bergantung kepada laba yang diperoleh dan arus kas operasi.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Untuk memprediksi laba tersebut yaitu dengan menggunakan rasio. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan menghasilkan laba atau menunjukkan pertumbuhan laba, hitung dan interpretasikan dengan rasio keuangan. Untuk memprediksi sehat tidaknya sebuah perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangannya, seperti rasio likwiditas, aktivitas, solvabilitas maupun profitabilitas.

Alasan pemilihan perusahaan jasa dan perdagangan sebagai sampel karena jenis perusahaan jasa dan perdagangan tidak sekompleks perusahaan manufaktur. Perusahaan yang bergerak di sektor jasa dan perdagangan memiliki proses bisnis yang lebih sederhana dibandingkan dengan perusahaan di bidang manufaktur. Perusahaan industri /manufaktur memiliki proses aktivitas yang kompleks sehingga membutuhkan pelaporan keuangan yang agak panjang.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini dapat ditarik judul **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba Perusahaan Jasa dan Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan :

1. Apakah rasio likuiditas (*Working Capital to Total Asset*) berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*) berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*) berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *Working Capital to Total Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

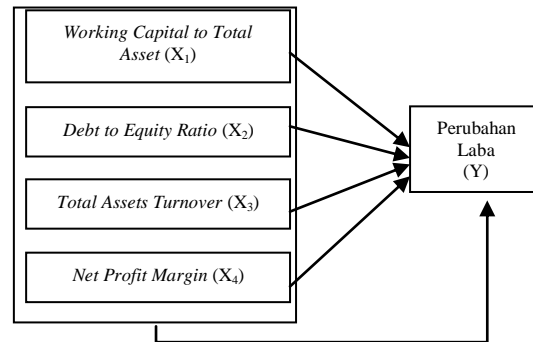
1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui serta menganalisis apakah *Working Capital to Total Asset* dapat digunakan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis apakah *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis apakah *Total Asset Turnover* dapat digunakan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis apakah *Net Profit Margin* dapat digunakan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis apakah *Working Capital to Total Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* secara simultan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sesuai dengan kajian yang telah diuraikan di atas adalah :



Sumber : Diolah Penulis (2020)

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran

1.5 Hipotesis

Berdasarkan paparan tersebut, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

1. *Working Capital to Total Asset* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di BEI.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di BEI.
3. *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di BEI.
4. *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di BEI.
5. *Working Capital to Total Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan jasa dan perusahaan yang terdaftar di BEI.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Rasio Keuangan

Raharjaputra (2011:196) mengemukakan bahwa “ makna suatu rasio secara sederhana adalah memberi makna dengan membandingkan satu angka dengan angka lainnya”. Dari berbagai alat analisis keuangan , analisis metrik adalah yang paling banyak digunakan ini karena rasio/metric memungkinkan untuk meringkas dan membandingkan data historis untuk suatu perusahaan.sebagai dasar perbandingan. Rasio keuangan yang digunakan antara lain

1. Working Capital to Asset (WCTA), rasio yang menunjukkan ketersediaan modal kerja bersih dari total aset lancar perusahaan dalam rangka mendukung operasional perusahaan (Harahap, 2011:93)

Rumus :

$$WCTA = \frac{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity ratio (DER), yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2015:112)

Rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3. Total Assets Turnover (TAT), adalah tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Syamsuddin, 2014: 62)

Rumus :

$$TAT = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}} \times 1 \text{ kali}$$

4. Net Profit Margin (NPM), merupakan ukuran keuntungan antara laba setelah beban bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Subramayam, 2010 : 45)

Rumus :

$$NPM = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

2.2 Perubahan Laba

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba dari tahun ke tahun.(Stice, et al 2011:225) Indikator pengukuran yaitu:

$$\Delta Y_n = \frac{Y_n - Y_{n-1}}{Y_{n-1}}$$

3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan jasa dan perdagangan yang listing atau yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2017 – 2019.

b. Sampel

Berdasarkan metode Pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan metode *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan menggunakan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2016:87) diperoleh sampel 15 (lima belas) perusahaan .Kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini :

- a. Perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di BEI sesuai dengan tahun pengamatan 2017-2019.
- b. Perusahaan jasa yang perdagangan yang memiliki laporan keuangan lengkap pada periode tahun pengamatan 2017-2019.
- c. Perusahaan jasa dan perdagangan yang memiliki laba pada periode tahun pengamatan 2017-2019.

Sesuai dengan kriteria di atas diperoleh sebanyak 15 perusahaan jasa dan perdagangan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian selama 3 tahun dari periode 2017 sampai 2019 sehingga jumlah sampel sebanyak 45 laporan keuangan (laporan laba rugi dan neraca) perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*), yang digunakan berfungsi mengetahui pengaruh/hubungan antara variabel *independent* dan variabel). Peneliti menggunakan bantuan program *software SPSS* versi 23 untuk memperoleh hasil yang lebih terarah. Rumus perhitungan persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut : (Ghozali, 2015 : 82)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Perubahan laba

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = *Working Capital to Total Asset*

X₂ = *Debt to Equity Ratio*

X₃ = *Total Assets Turnover*

X₄ = *Net Profit Margin*

e = Error (kesalahan)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji T (Uji Parsial)

untuk menguji pengaruh variable bebas dan terikat secara parsial .

Bentuk pengujiannya yaitu:

H₀ : b₁ = 0 (variabel bebas secara sendiri tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat).

H₁ : b₁ ≠ 0 (variabel *independent* secara individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *dependent*).

Selanjutnya Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel}. Kriteria pengambilan keputusan:

H₀ diterima bila t_{hitung} < t_{tabel} pada α = 5%

H₁ diterima bila t_{hitung} > t_{tabel} pada α = 5%

b. Uji F (Uji Serempak)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (serempak) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H₀ diterima jika F_{hitung} < f_{tabel} pada α = 5% dengan tingkat keyakinan 95%.

H₁ diterima jika F_{hitung} > f_{tabel} pada α = 5% dengan tingkat keyakinan 95%.

c. Pengujian Koefisien Determinan (R²)

Adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh variable bebas dengan terikat.

Apabila determinasi (R²) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel *independent* terhadap pengaruh variabel *dependent* semakin kecil.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata data, nilai maksimum, nilai minimum dan simpangan baku data penelitian seperti terlihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1: Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WCTA	45	0.0021	0.6841	.2979	.21908
DER	45	0.0815	0.9833	.4972	.22283
TAT	45	0.0167	1.2515	.5205	.35108
NPM	45	0.0021	0.7270	.1453	.16460
Perubahan_laba	45	0.0011	0.7825	.2920	.19791
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa WCTA memiliki nilai rata-rata sebesar 0,2979, maksimum 0,6841 dan minimum 0,0021 dengan simpangan baku sebesar 0,2191. DER nilai Rata-rata sebesar 0,4972, maksimum 0,9833 dan nilai minimum sebesar 0,0815 dengan simpangan baku 0,2228. Rata-rata nilai TAT sebesar 0,5205, nilai maksimum 1,2515 dan nilai minimum 0,0167 dengan simpangan baku 0,3511. NPM mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,1453, nilai maksimum 0,7270 dan nilai minimum 0,0021 dengan simpangan baku sebesar 0,1646. Rata-rata nilai NPM sebesar 0,1453, maksimum 0,7270 , minimum 0,0021 dengan simpangan baku sebesar 0,1646. Rata-rata perubahan laba 0,2920, nilai maksimum 0,7825 dan minimum 0,0011 dengan simpangan baku 0,1979..

4.2. Hasil Analisis Data

4.2.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk melihat dan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara WCTA, DER, TAT terhadap perubahan laba. Hubungan antara ke dua variabel ditetapkan dalam persamaan regresi berganda berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Hasil persamaan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 4.2: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.161	.061		2.657	.011
	WCTA	.424	.084	.470	5.071	.000
	DER	-.192	.078	-.216	-2.461	.018
	TAT	.128	.055	.226	2.304	.026
	NPM	.232	.101	.193	2.281	.028

a. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Dari tabel di atas diperoleh Persamaan :

$$Y = 0,161 + 0,424 X_1 - 0,192 X_2 + 0,128 X_3 + 0,232 X_4$$

- Nilai konstanta sebesar 0,161 dapat diartikan bahwa perubahan laba sudah mempunyai nilai 0,161 dengan anggapan WCTA, DER, TAT, dan NPM dianggap nol.
- WCTA terhadap perubahan laba memberi pengaruh sebesar 0,424, artinya berpengaruh positif sesuai dengan hipotesis 1, dimana 1 % perubahan pada variabel perubahan laba secara parsial mempengaruhi 0,424 % variabel WCTA. Nilai standar error 0,084 ini lebih kecil dari nilai Beta 0,470 yang memberi arti sebaran rata-rata sampel secara keseluruhan adalah amat baik.
- Variabel DER terhadap perubahan laba memberi pengaruh sebesar -0,192, artinya berpengaruh negatif sesuai dengan hipotesis 2, dimana 1 % perubahan pada variabel perubahan laba secara parsial mempengaruhi 0,192 % variabel DER. Nilai standar error 0,078 ini lebih kecil dari nilai

Beta 0,216 juga sebaran rata – rata sampel dianggap amat baik.

- Variabel TAT terhadap perubahan laba memberi pengaruh sebesar 0,128, artinya berpengaruh positif sesuai dengan hipotesis 3, dimana 1 % perubahan pada variabel perubahan laba secara parsial mempengaruhi 0,128 % variabel TAT. Nilai standar error 0,055 ini lebih kecil dari nilai Beta 0,226 memberi arti sebaran rata-rata sampel secara keseluruhan kemungkinan adalah amat baik.
- Variabel NPM terhadap perubahan laba memberi pengaruh sebesar 0,232, artinya berpengaruh positif sesuai dengan hipotesis 4, dimana 1 % perubahan pada variabel perubahan laba secara parsial mempengaruhi 0,232 % variabel NPM. Nilai standar error 0,101 ini lebih kecil dari nilai Beta 0,193 dengan anggapan sebaran rata-rata sampel terhadap rata-rata dari rata-rata keseluruhan kemungkinan adalah amat baik.

4.2.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pengujian secara parsial dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Nilai t-tabel ditentukan pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $40-4-1 = 35$. Maka pada derajat bebas tersebut diperoleh untuk nilai t-tabel sebesar 1,690.

Tabel. 4.3 : Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.161	.061		2.657	.011
	WCTA	.424	.084	.470	5.071	.000
	DER	-.192	.078	-.216	-2.461	.018
	TAT	.128	.055	.226	2.304	.026
	NPM	.232	.101	.193	2.281	.028

a. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Sumber : Hasil Olahan SPSS

- Nilai t-hitung WCTA sebesar 5,071 lebih besar dari t-tabel 0,690, dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian WCTA berpengaruh positif

dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

- b. Hipotesis ke dua diperoleh DER memiliki nilai t-hitung 2,461 dan t-tabel 1,690. T-hitung lebih besar dari t-tabel dengan signifikansi $0,018 < 0,05$. Dengan demikian DER juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin besar DER maka laba semakin menurun.
- c. Hipotesis ke tiga TAT berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel TAT memiliki nilai t-hitung sebesar 2,304. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung $>$ t-tabel yaitu $2,304 > 1,690$. Jika dilihat dari tingkat signifikansi dalam tabel TAT, memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,026 yang berarti $0,026 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa TAT berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Semakin besar TAT maka laba semakin meningkat.
- d. Hipotesis ke empat NPM dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel NPM diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,281. juga lebih besar dari t-tabel ($2,281 > 1,690$). dengan tingkat signifikansi sebesar 0,028 yang berarti $0,028 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Semakin besar NPM maka laba juga akan semakin meningkat.

4.2.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas WCTA, DER, TAT dan NPM secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019.

Tabel. 4.4: Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.400	4	.350	43.214	.000 ^b
	Residual	.324	40	.008		
	Total	1.723	44			

a. Predictors: (Constant), NPM, WCTA, DER, TAT
b. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Dari tabel di atas, diperoleh angka F-hitung sebesar 43,214 dan tingkat Sig. sebesar 0,000. F-tabel dengan pengujian pada $\alpha = 5\%$, $df_1 = 4$ dimana $df_2 = 40$ maka di peroleh 2,61. Nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel atau $43,214 > 2,61$ dan nilai Sig 0,000 disimpulkan secara simultan WCTA, DER, TAT dan NPM berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisis ini di buat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh /keterkaitan antara variabel bebas.

Tabel. 4.5: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.901 ^b	.812	.793	.08998	1.419

a. Predictors: (Constant), NPM, WCTA, DER, TAT
b. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Dari tabel diketahui nilai R (koefisien korelasi 0,901 mendekati satu, yang bearti hubungan yang sangat kuat. Dan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,793 Dalam hal ini b variabel WCTA, DER, TAT dan NPM memiliki pengaruh sebesar 79,30 %. Sedangkan sisanya sebesar 100 % - 79,30 % = 20,70 % dijelaskan oleh faktor yang tidak diteliti seperti : GPM, CR, DAR EPS dan sebagainya.

Dengan koefisien korelasi sebesar 0,901 menunjukkan bahwa hubungan variabel WCTA, DER, TAT dan NPM terhadap perubahan laba pada perusahaan tergolong sangat kuat, sehingga perubahan salah satu variabel tersebut akan mempengaruhi perubahan laba pada perusahaan.

4.3. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh WCTA terhadap Perubahan Laba

Analisa yang diperoleh nilai koefisien regresi variabel modal kerja (WCTA) sebesar 0,424 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dampak WCTA terhadap perubahan laba yang

signifikan adalah memiliki likwiditas yang cukup untuk membayar utang jangka pendeknya di masa depan, dan bahwa perusahaan perlu pulih dari kinerjanya yang buruk dan perlu melakukan ekspansi di masa depan. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa modal kerja yang tinggi (WCTA) akan berpengaruh positif terhadap kemampuan memperoleh laba, karena modal kerja berputar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Roida (2019) yang menyatakan bahwa WCTA berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugroho (2014) bahwa rasio keuangan berpengaruh nyata terhadap perubahan laba.

4.2.2. Pengaruh DER terhadap Perubahan Laba

Dari hasil analisa diatas, variable DER memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,19 dan nilai signifikansi 0,018. Hasil ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) merupakan indikator yang sangat baik untuk perusahaan yang menguntungkan dalam hal perolehan laba. sedangkan jika DER rendah akan menurunkan dalam penambahan laba. Semakin tinggi DER maka semakin tinggi pula total hutang yang ditanggung oleh sejumlah kreditur untuk menghasilkan keuntungan.

Rasio ekuitas hutang (DER) memiliki dampak yang besar karena semakin tinggi, tingkat, semakin tinggi beban bunga. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang dapat diperoleh semakin menurun. Semakin tinggi leverage, semakin besar dampak ekonominya. Menurut penelitian Pratama (2019), ia menyimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap perubahan laba. Berbeda dengan penelitian Royda (2019) sebelumnya yang mengatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba/pendapatan.

4.2.3. Pengaruh TAT terhadap Perubahan Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable Total Asset Turnover (TAT) memiliki koefisien regresi sebesar 0,128 dan nilai signifikansi 0,026. Variable TAT berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. dengan kata lain, perubahan rasio total asset turnover (TAT) mempengaruhi besarnya perubahan laba. Tanda positif untuk koefisien regresi TAT menunjukkan bahwa variable tersebut berpengaruh positif terhadap perubahan pendapatan. Semakin tinggi rasio TAT (perputaran asset) perusahaan, maka semakin tinggi labanya. Asset turnover (TAT) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan bersih dengan menggunakan total asset. Semakin tinggi TAT, semakin efisien dalam menggunakan seluruh asset perusahaan dan mendukung aktivitas penjualan. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik. Penjualan atau pengelolaan asset perusahaan yang lebih efektif mengarah pada kinerja perusahaan yang lebih tinggi, yang dapat meningkatkan laba perusahaan dan berdampak pada peningkatan laba yang dapat dicapai investor. Oleh karena itu yang membuat perputaran asset atau manajemen asset perusahaan lebih efektif adalah kemampuannya untuk mencapai kinerjanya yang tinggi, meningkatkan laba perusahaan, dan mempengaruhi peningkatan laba yang dapat dihasilkan investor (Kasmir, 2015:96).

Penelitian ini sejalan dengan temuan survey Larasati (2017) mengatakan bahwa perputaran asset (TAT) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. juga Amelia (2013) yang mengemukakan analisis rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap peramalan laba perusahaan.

4.2.4. Pengaruh NPM terhadap Perubahan Laba

Dari hasil temuan, variable Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,232 dengan signifikansi 0,028. Tingkat pengembalian bersih (NPM) yang berfluktuasi memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan laba. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan rasio net profit margin (NPM) dalam penelitian mempengaruhi besarnya perubahan laba. Variabel net rate of return (NPM) dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap perkembangan laba. Berdasarkan hasil survey tersebut, terlihat bahwa margin laba bersih (NPM) yang tinggi tahun ini akan mendorong tingkat pengembalian untuk tahun berikutnya. Hal ini karena tingkat pengembalian bersih yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuangan yang signifikan. Perusahaan yang sehat harus memiliki tingkat pengembalian bersih yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kerugian (Margaretha, 2011). Perusahaan yang sehat harus memiliki net rate of return yang positif, yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian. Hal ini sesuai dengan penelitian Wibowo dan Diah (2011) yang menyatakan bahwa tingkat pengembalian bersih (NPM) berpengaruh positif terhadap perkembangan laba.

4.2.5. Pengaruh WCTA, DER, TAT dan NPM terhadap Perubahan Laba

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel WCTA, DER, TAT dan NPM berpengaruh terhadap perubahan laba. Hal ini terlihat dari hasil uji F. Hal ini menjelaskan bahwa nilai signifikansi F adalah $0,000 < 0,05$, F-hitung sebesar 43,214 dan F-tabel sebesar 2,61 ($43,214 > 2,61$). Kriteria penentuannya adalah jika F-hitung $>$ F-tabel maka variable bebas mempengaruhi variable terikat (independen), H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya WCTA, DER, TAT dan NPM secara bersama-sama mempengaruhi

perubahan laba. dari hasil uji kepastian, pengaruh WCTA, DER, TAT, NPM terhadap perubahan laba sebesar 79,30%, pengaruh variable lain sebesar 20,70%. Dan WCTA, DER, TAT, dan NPM memiliki hubungan yang kuat dengan perubahan laba, manfaat pada saat yang sama atau sebagian. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Cahyaningrum (2012) yang menyimpulkan bahwa WCTA, DER, TAT, dan NPM secara bersama-sama mempengaruhi pertumbuhan laba. Dan sejalan dengan hasil penelitian Royda (2019) sebelumnya dengan variable yang sama secara bersama-sama ada pengaruh terhadap pertumbuhan keuntungan/laba perusahaan.

5. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil uji regresi diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah: $Y = 0,161 + 0,424 X_1 - 0,192 X_2 + 0,128 X_3 + 0,232 X_4$, dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,793 dengan koefisien korelasi sebesar 0,901 (sangat kuat).
2. *Working Capital to Total Asset* (WCTA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2019 dengan nilai t-hitung sebesar $5,071 >$ t-tabel (1,690). Semakin tinggi WCTA dapat meningkatkan perubahan laba perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2019 dengan nilai t-hitung sebesar $2,461 >$ t-tabel (1,690). Semakin tinggi DER dapat menurunkan perubahan laba perusahaan.
3. *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh positif dan signifikan

- terhadap perubahan laba pada perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2019 dengan nilai t-hitung sebesar $2,304 > t\text{-tabel} (1,690)$. Semakin tinggi TAT dapat meningkatkan perubahan laba perusahaan.
4. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2019 dengan nilai t-hitung sebesar $2,281 > t\text{-tabel} (1,690)$. Semakin tinggi NPM dapat meningkatkan perubahan laba perusahaan.
 4. WCTA, DER, TAT dan NPM secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba perusahaan pada perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2019 dengan nilai F-hitung sebesar $43,214 > F\text{-tabel} (2,61)$. Peningkatan salah satu variabel WCTA, DER, TAT dan NPM akan meningkatkan perubahan laba perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

- (1) Memperoleh data laporan keuangan perusahaan jasa dan perusahaan perdagangan yang tidak secara konsisten menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- (2) Sampel yang digunakan tidak sebanding dengan sampel yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga mengakibatkan ketidakakuratan hasil penelitian.
- (3) Sampel perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh dengan browsing di internet dan hasil sampel terbatas..

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan tersebut sebagai berikut :

1. WCTA sebagai salah satu variabel yang berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan, , sehingga peneliti menyarankan kepada perusahaan agar selalu meningkatkan WCTA, sehingga akan meningkatkan laba perusahaan
2. DER sebagai salah satu variabel yang berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan, sehingga penurunan DER akan meningkatkan perubahan laba, sehingga peneliti menyarankan kepada perusahaan agar dapat menurunkan DER agar perubahan laba semakin besar.
3. TAT merupakan salah satu variabel yang memiliki dampak terhadap perubahan laba, sehingga TAT yang semakin meningkat tentu akan meningkatkan perubahan laba, peneliti menyarankan kepada perusahaan agar meningkatkan TAT.
4. NPM juga merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi perubahan laba, sehingga NPM yang semakin meningkat tentu akan meningkatkan perubahan laba, peneliti menyarankan kepada perusahaan agar meningkatkan NPM perusahaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Jakarta : RGP (Raja Grafindo Persada.)
- Harianto dan Sudomo. 2011. *Perangkat dan Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : PT. BEI
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Wali Pers.

- Larasati, Kartika Tri. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen STIE Surabaya*, Vol. 6 (10): 1 – 16.
- Margaretha, F, 2011. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Pratama, D. P. 2019. Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Inventory Turnover terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur (Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017). Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Royda. 2019. Pengaruh WCTA, DER, TAT dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur I Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Tidinanti Palembang.
- Simamora, Henry. 2010. Akunt. : Dasar Pengambilan Keputusan. Jilid Kedua. Cetakan Pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Stice, James D, Earl K.Stice, K.Fred Skousen, 2011. *Akuntansi Intermediate* Edisi Keenambelas. Diterjemahkan oleh Ali Akbar. Jakarta : Salemba Empat.
- Subramanyam, 2010. Anals Lap.Keu. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. Mtd Penelitian Kuanttif, Kualittif dan R & D. Bandung: PT Alfabet.
- Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syahyunan. 2013. Manaj..Keuangan 1. Medan: USU Press.
- Ulah, Siti Mas'. 2016. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan. Surabaya: *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen STIE Surabaya*, Vol. 5 (1) : 1 – 17.
- Wibowo, Hendra Agus dan Diyah Pujiati, 2011. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia dan Singapura (SGX). *The Indonesian Accounting Review* Volume 1 (2) : 155 – 178.